

BAB IV

PANDANGAN HIZBUT TAHRIR TENTANG DEMOKRASI DAN HAL YANG BERKAITAN DENGAN DEMOKRASI

Dalam bab ini penjelasannya akan lebih identik kepada bagaimana Hizbut Tahrir menyikapi atau berpandangan tentang demokrasi dan apa saja yang berkaitan dengan demokrasi seperti : bagaimana pendapat Hizbut Tahrir tentang demokrasi, bagaimana HAM yang terdapat dalam negara demokrasi, sistem ekonomi kapitalis, nasionalisme, komunisme, pemimpin negara seorang wanita, sistem pemerintahan republik menurut Hizbut Tahrir, dan pemilu menurut Hizbut Tahrir. Berikut uraiannya.

A. Demokrasi menurut Hizbut Tahrir

Beberapa pemikiran telah dikaji oleh Hizbut Tahrir termasuk pemikiran tentang tatanan negara dan apa yang telah menjadi sebuah sistem yang seharusnya ditegakan. Dalam pemikiran Hizbut Tahrir istilah demokrasi merupakan kedaulatan berada di tangan rakyat dan rakyat berkuasa, dengan selogan “ pemerintahan dari rakyat untuk rakyat dan oleh rakyat” . Selogan seperti itu sangatlah bertentangan dengan hukum Islam, karena menurut Hizbut Tahrir hanya Allah lah pemegang kedaulatan tidak ada yang berhak membuat hukum kecuali Allah. Adapun asas yang menjadi pijakan demokrasi ialah bahwa kedaulatan di tangan rakyat, dan rakyat sebagai sumber kekuasaan.¹

Maka dari itu Hizbut Tahrir menghukumi kufur atas sistem demokrasi ini. Karena dalam sistem ini setiap aturan telah dibuat oleh

¹Rodhi, *Tsaqofah dan Metode Hizbut Tahrir...*h.351.Tahrir, *Mengenal Hizbut Thrir...* h. 75.

manusia. Dan barang siapa yang melaksanakan sistem demokrasi ini berarti melaksanakan sistem kufur.² Selain itu juga demokrasi lahir dari akidah sekularisme yang memisahkan agama dari kehidupan. Sedangkan sistem Islam lahir dari akidah yang telah Allah wahyukan kepada umat manusia. Serta manusia wajib untuk menjalani kehidupan ini sesuai dengan peraturan yang telah Allah buat sebagai petunjuk untuk dirinya.³

Jika ada yang mengatakan bahwa demokrasi sama seperti Islam maka Hizbut Tahrir sangat menentangnya. Karena dalam Islam untuk menetapkan hukum tidak tergantung pada pendapat mayoritas atau minoritas melainkan pada dalil syara. Sedangkan dalam sistem demokrasi untuk menetapkan hukum itu tergantung kepada suara rakyat yang telah diwakilkan kepada para wakil rakyat. Selain itu juga sistem demokrasi menurut orang Hizbut Tahrir merupakan sistem yang telah diadopsi dari orang-orang Barat yang bertujuan untuk menghancurkan moral umat Muslim. Dan dalam sistem demokrasi lebih identik kepada menTuhankan manusia daripada Tuhan. Dengan alasan manusia lebih patuh kepada hukum yang dibuat oleh manusia daripada hukum yang telah dibuat oleh Tuhan.⁴ Sehingga dari ketundukannya itu menyebabkan manusia lupa akan siapa yang telah menciptakannya dan lupa akan kembali kepada siapa dirinya.⁵

Dalam sistem demokrasi juga Hizbut Tahrir mengatakan bahwa segala bentuk hukum tidak dijalankan sesuai ketentuannya. Contoh

²Tahrir. *Mengenal Hizbut Tahrir...* h.80.

³Rodhi, *Tsaqofah dan Metode Hizbut Tahrir...*h.355.

⁴Tahrir, *Manifesto Hizbut Tahrir untuk Indonesia...* h. 16.

⁵ Wawancara dengan anggota Hizbut Tahrir, Endin Mahmuddin, Jakarta, 23 Maret 2015. 09:08

kecil dalam realita yang saat ini terjadi bahwa para koruptor begitu bebas berkeliaran dan menikmati hak yang seharusnya menjadi hak rakyat. Namun mereka tidak menerima hukuman yang seharusnya menjadi hak mereka. Ini salah satu bentuk sistem demokrasi yang tidak sesuai dengan hukum Islam. Sehingga tidak membuat jera kepada para pelaku kezaliman yang mengakibatkan banyaknya penindasan kepada rakyat jelata. Karena ulah para penguasa yang tidak bertanggung jawab atas tugas dan amanat yang diembannya. Dan seluruh aspek kehidupan umat Muslim pada saat ini tidak terlepas dari perundang-undangan para penguasa negara kufur. Seperti itulah gambaran demokrasi dalam kancah politik Hizbut Tahrir.⁶

Selain itu juga demokrasi mengatasnamakan kebebasan yang membuat manusia melalui wakil-wakilnya di lembaga legislatif bertindak seperti Tuhan. Dan manusia berwenang dalam pembuatan hukum sesuai yang diinginkannya sendiri. Sehingga adanya anggapan bahwa suara rakyat itu suara Tuhan. Yang menurut Hizbut Tahrir anggapan seperti itu tidak dibenarkan dalam syariat. Karena suara mayoritas menjadi penentu suatu kebenaran. Apapun bentuk sebuah keputusan jika didukung oleh suara mayoritas meski buruk maka akan tetap benar. Itulah hakikat demokrasi yang saat ini menjadi landasan sebuah negara kufur. Dan Hizbut Tahrir menganjurkan akan ketidakbolehan umat Muslim dalam bentuk apapun untuk mengikuti sistem demokrasi.⁷

⁶ Wawancara dengan anggota Hizbut Tahrir, Jakarta, 23 Maret 2015. 09:08.

⁷ Tahrir, *Manifesto Hizbut Tahrir untuk Indonesia...*h. 16. Rodhi, *Tsaqofah dan Metode Hizbut Tahrir...*h. 350.

Dan yang menjadi dasar pemikiran demokrasi adalah bahwa rakyat memerintah dirinya sendiri. Contoh kecil yang dilakukan dalam sistem demokrasi ini yaitu : semua warga masyarakat berkumpul di suatu tempat guna untuk memilih wakil rakyat seperti memilih DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) dan kepala pemerintah (Presiden). Setelah DPR dan Presiden terbentuk maka semua yang menjadi keinginan rakyat diprapresentasikan oleh mereka yang memiliki kekuasaan. Karena mereka (para penguasa) telah mengambil kekuasaan dari rakyat yang telah memilihnya, guna menerapkan konstitusi dan undang-undang yang telah dibuatnya.⁸ Jadi secara sederhana Hizbut Tahrir berpendapat bahwa demokrasi merupakan kontrak kerja antara rakyat dan kepala negara. Karena kepala negara digaji oleh rakyat untuk menjalankan undang-undang yang telah dibuat oleh rakyat.⁹

B. Hak Asasi Manusia (HAM) menurut Hizbut Tahrir

Hak Asasi Manusia dalam sistem pemerintahan republik merupakan hak-hak dasar yang dimiliki setiap orang, dan yang berada pada diri orang tersebut. Tanpa hak, manusia tidak akan bisa hidup. Karena salah satu hak dasar yang harus dimiliki setiap orang adalah hak untuk hidup. Dengan memiliki hak untuk hidup sehingga manusia mampu melakukan dan mendapatkan apa yang telah menjadi haknya. Berbeda dengan John Locke mengatakan pengertian dari HAM adalah hak yang diberikan oleh Tuhan kepada seluruh manusia sebagai sesuatu

⁸Rodhi, *Tsaqofah dan Metode Hizbut Tahrir...* h. 349.

⁹An- Nabhani. *Peraturan Hidup...*h 46.

yang bersifat kodrati. Dan peraturan adanya HAM telah dijelaskan dalam undang-undang Nomor 39 tahun 1999.¹⁰

Adapun awal mula adanya HAM itu karena telah terjadi ketidakadilan para penguasa di bagian Eropa dengan membuat aturan dan hukum. Namun tanpa adanya realisasi yang sesuai dengan aturan yang telah dibuat. Sehingga adanya batasan-batasan tertentu, dan tanpa adanya pertanggung jawaban secara hukum. Kelahiran HAM bertepatan dengan lahirnya Magna Charta yang telah membatasi kekuasaan absolut para penguasa, yaitu pada 1215 H. Maka dengan demikian telah memicu berdirinya negara dengan sistem monarki sehingga HAM diberlakukan khususnya di negara Indonesia.¹¹ Selain itu juga HAM memiliki prinsip yaitu prinsip atas kebebasan mengeluarkan pendapat, kebebasan beragama, dan perlindungan hak milik.

Di negara Amerika Serikat bertepatan pada 6 Januari 1941 telah ditetapkan oleh presiden Roosevelt mengenai Hak Asasi Manusia itu terdapat empat bagian yang menjadi hak setiap manusia di antaranya : hak kebebasan berbicara dan menyatakan dari rasa takut.¹² Maka dari itu setiap orang berhak atas kebebasan dari penindasan para kolonial serta mendapatkan kehidupan yang layak. Namun pendapat lain mengatakan yaitu para tokoh sarekat Islam berbeda pendapat dengan para tokoh nasionalis sekuler mengenai prinsip-prinsip HAM, para tokoh sarekat Islam mendasarkan HAM pada dasar Islam.¹³

¹⁰ Komaruddin Hidayat, *Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani*, (Jakarta: ICCE UIN Syarif Hidayatullah, 2000), h. 252.

¹¹Hidayat, *Demokrasi, Hak Asasi Manusia...* h.253.

¹²Hidayat, *Demokrasi, Hak Asasi Manusia...*h. 254.

¹³Hidayat, *Demokrasi, Hak Asasi Manusia...* h. 260.

Begitupun dengan Hizbut Tahrir mengatakan bahwa HAM yang berasal dari pemikiran Barat sangatlah bertentangan dengan hukum Islam. Salah satu unsur HAM yang berasal dari pemikiran Barat adalah hak kebebasan untuk berpendapat. Dalam Islam menurut Hizbut Tahrir kebebasan berpendapat sangat tidak dibenarkan. Karena tidak dibolehkan kepada seorang Muslim memiliki pendapat yang bukan berasal dari Islam. Selain itu juga dalam Islam tidak dibebaskan memiliki sesuatu kehendak. Apapun sesuatu yang telah dimiliki setiap orang tidak sah jika keluar dari batasan-batasan yang telah ditentukan oleh syara khususnya untuk kaum Muslim.¹⁴

Selain kebebasan berpendapat, HAM dalam paham Barat juga mengemukakan bebas akan berkeyakinan. Yang pada hakikatnya ini diartikan dalam bentuk orang non Muslim, bukan orang Muslim itu sendiri. Karena Hizbut Tahrir berpendapat meski dalam Islam ditekankan untuk bertoleransi, namun seperti apa dulu bentuk toleransi itu. Dalam negara Khilafah Hizbut Tahrir mengatakan bahwa HAM bukan berarti seperti apa yang orang-orang Barat kemukakan. Melainkan HAM itu adalah satu bentuk kesejahteraan yang seharusnya dirasakan oleh masyarakat baik dalam keadilan maupun kesejahteraan dalam bidang perekonomian untuk hidup lebih baik.

Maka dari itu jika umat Muslim melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan syariat Islam maka harus ditetapkan hukuman pada dirinya sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh seorang Khalifah. Hizbut Tahrir mengambil contoh dari realita yang terjadi pada masa kini. Seperti umat Muslim wanita yang bebas berpakaian tanpa berhijab dan bergaul dengan lawan jenis tanpa batasan-batasan, mabuk-

¹⁴Tahrir, *Mengenal Hizbut Tahrir...*h.77.

mabukan, berzina dengan bukan muhrim. Itu semua dianggap sebagai Hak Asasi Manusia. Padahal kenyataannya semua itu merupakan larangan yang telah Allah perintahkan agar tidak dilakukan oleh hamba Nya. Dari sini Hizbut Tahrir berpendapat bahwa terdapat perbedaan antara paham HAM yang ada pada negara yang berpaham sekularisme dengan HAM yang berada pada negara Khilafah. Karena menurut Hizbut Tahrir HAM yang ada pada negara Khilafah itu mendasarkan pada aturan Islam dalam menetapkannya.¹⁵

C. Sistem Ekonomi Kapitalis menurut Hizbut Tahrir

Kondisi ekonomi masyarakat yang menganut sistem kapitalis khususnya negara Indonesia dalam kecamata Hizbut Tahrir sangatlah memprihatinkan. Karena dilihat dari sistem yang telah digunakannya yaitu sistem kapitalis. Sistem ekonomi kapitalis bersifat kewenangan berada pada pemilik modal sehingga berkuasa atas apa yang telah menjadi keuntungannya. Padahal dalam Islam seperti apa yang telah Hizbut Tahrir katakan tidak membenarkan hal seperti itu. Karena sistem seperti itu akan mengakibatkan yang kaya semakin kaya dan yang miskin semakin miskin, dan kemiskinanpun merajalela, kesejahteraan tidak rakyat rasakan. Ini merupakan salah satu bentuk penjajahan umat Muslim oleh orang-orang kafir yang menginginkan kekuasaan berada di tangannya sehingga memperbudak umat Muslim.¹⁶ Karena ekonomi kapitalis dibangun atas dasar manfaat yang berdampak pada penimbunan dan mempermudah negara-negara Barat menguasai

¹⁵ Wawancara dengan anggota Hizbut Tahrir, Endin Mahmuddin, Jakarta, 23 Maret 2015. 09:08

¹⁶ Wawancara dengan anggota Hizbut Tahrir, Endin Mahmuddin, Jakarta, 23 Maret 2015. 09:08

kekayaannya. Yang didorong oleh adanya kebebasan dalam kepemilikan.¹⁷ Yang pada kenyataannya menurut Hizbut Tahrir dalam Islam tidak memperbolehkan kebebasan kepemilikan tersebut.

Dalam ekonomi kapitalis yang berkuasa adalah para pengusaha atau konglomerat bukan lagi presiden, ataupun masyarakat. Karena konglomerat lah yang memiliki modal dan antara penguasa dan pengusaha saling membutuhkan satu sama lain. Contoh kecil yang diambil oleh Hizbut Tahrir dalam sistem ekonomi kapitalis ini yang menyebabkan para penguasa tunduk terhadap para pengusaha adalah ketika seseorang menginginkan atas suatu jabatan pemerintahan maka orang tersebut membutuhkan uang yang banyak. Uang yang digunakannya berasal dari para pengusaha. Sehingga setelah semuanya tercapai para penguasa harus mengikuti aturan yang diinginkan oleh pengusaha itu. Serta dalam menentukan kebijakan negara tentang proyek pemerintah agar bisnisnya berkembang. Dan dalam undang-undang yang akan diberlakukan. Maka dari itu tidak heran jika dalam sistem ekonomi kapitalis ini hanya segelintir orang saja yang sejahtera.¹⁸ Dan awal mula lahirnya sistem ekonomi kapitalis ini didukung oleh adanya kebebasan hak milik.¹⁹

Hak milik dengan menggunakan sistem kapitalis sangat berbeda dengan hak milik dalam paham Islam. Menurut Hizbut Tahrir hak milik dalam Islam merupakan izin dari Allah kepada seseorang atau negara untuk dimanfaatkan baik itu berupa benda atau yang lainnya. Kepemilikan dalam Islam dalam paham Hizbut Tahrir dibagi atas tiga

¹⁷Tahrir. *Mengenal Hizbut Tahrir...*h.76.

¹⁸ Al-wa'ie, *Presiden baru harapan baru*, h. 14.

¹⁹ An-Nabhani. *Peaturan Hidup...*h. 45.

bagian di antaranya : kepemilikan individu, kepemilikan umum, dan kepemilikan negara. Masing-masing dari kepemilikan itu mengandung arti dan bagian tertentu. Kepemilikan individu merupakan hak milik yang tidak menguasai kebutuhan hidup orang banyak dan sifatnya juga tidak terlalu banyak. Seperti: rumah, tanah, uang, dan kendaraan. Sedangkan hak kepemilikan umum itu berupa barang tambang dan hasil hutan. Barang-barang itu diolah oleh negara dan hasil olahannya dikembalikan lagi kepada masyarakat dalam bentuk fasilitas umum seperti : pembangunan jalan raya, sekolah-sekolah, rumah sakit dan lain sebagainya yang merupakan kebutuhan rakyat banyak.²⁰ Selain itu juga ada kepemilikan negara. Kepemilikan negara ini berupa zakat, pajak dari kafir *dzimmi*, pajak dari tanah taklukan, *ghanimah*, harta orang-orang murtad, dan harta dari orang-orang yang tidak memiliki ahli waris.²¹

Dalam sistem ekonomi kapitalis semua yang menjadi kepemilikan umum dijadikan hak milik pribadi, contoh seperti hasil pertambangan. Hasil barang tambang di negara yang menggunakan sistem ekonomi kapitalis khususnya Indonesia telah diolah oleh perusahaan-perusahaan asing dan kepemilikan umum berubah menjadi kepemilikan pribadi karena telah ada perjanjian sebelumnya antara penguasa dan pengusaha. Ini merupakan salah satu kezaliman para penguasa yang telah menjual hak kepemilikan umum kepada negara asing. Sehingga kesengsaraan yang rakyat rasakan karena tidak bisa

²⁰Iskandar. *Materi dalam Islam...* h. 141.

²¹Iskandar, *Materi dalam Islam...* h.142. Tahrir, *Mengenal Hizbut Tahrir...*h, 116. An-Nabhani *Peraturan Hidup...* h. 177.

menikmati dan menggunakan apa yang seharusnya menjadi hak milik bersama.²²

Dan ini merupakan salah satu problem ekonomi yang terletak pada distribusi kekayaan bukan pada pertumbuhan produksi, dengan begitu Hizbut Tahrir mengatakan bahwa sistem ekonomi kapitalis itu hukumnya haram.²³ Jatuhnya hukum haram terhadap sistem ekonomi kapitalis menurut Hizbut Tahrir. Karena dalam sistem ekonomi kapitalis tidak terdapat syarat transaksi. Dalam ekonomi kapitalis tidak adanya *ijab qabul* yang ada hanya *ijab* saja. Karena yang melakukan *ijab* hanya pemilik saham saja. Selain itu juga kemadaratan banyak rakyat rasakan²⁴

D. Nasionalisme menurut Hizbut Tahrir

Nasionalisme memiliki arti ikatan kebangsaan. Dalam hal ini Hizbut Tahrir berpendapat bahwa nasionalisme merupakan unsur dari demokrasi yang memiliki nilai yang sangat rendah. Karena nasionalisme bukan hanya terdapat pada diri manusia saja. Melainkan nasionalisme juga terdapat dalam diri binatang yang sifatnya emosional.²⁵

Pernyataan lain mengatakan juga bahwa dalam nasionalisme terdapat tabiat yang buruk. Karena terdapat tiga fakta mengatakan bahwa nasionalisme itu buruk di antaranya : dalam nasionalisme terdapat mutu ikatan yang rendah. Sehingga tidak mampu mengikat antara manusia satu dengan manusia lainnya untuk menuju kebangkitan

²² Wawancara dengan anggota Hizbut Tahrir, Endin Mahmuddin, Jakarta: Senin 23 Maret 2015, pukul 09:08.

²³ Tahrir, *Mengenal Hizbut Tahrir...* h. 114.

²⁴ Tahrir, *Mengenal Hizbut Tahrir...* h. 118.

²⁵ An- Nabhani, *Peraturan Hidup...* h. 39.

dan kemajuan. Selain itu juga ikatannya bersifat emosional, yang selalu didasari pada perasaan yang muncul secara spontan dari naluri mempertahankan diri. Dan sifat emosional itu identik kepada ketidak tetapan sehingga berubah-ubah, dan tidak bisa dijadikan ikatan yang langgeng antara manusia satu dengan yang lainnya. Selain bersifat emosional nasionalisme juga bersifat temporal. Yang mana sifat ini datang ketika adanya ancaman untuk membela diri.²⁶ Maka dari itu Hizbut Tahrir sangat tidak membenarkan adanya nasionalisme, selain nasionalisme itu buruk nasionalisme juga bukan satu-satunya alat yang mampu mempersatukan manusia secara keseluruhan. Selain itu juga nasionalisme hanya akan tumbuh apabila adanya penjajahan, persaingan, atau benturan budaya. Setelah semua itu tidak ada maka ikatan nasionalisme akan hilang begitu saja.²⁷

Pendapat lain mengatakan juga bahwa nasionalisme merupakan ikatan yang hanya mengikat suku nasional saja. Dan nasionalisme bukan lahir dari ideologi Islam melainkan dari ideologi kafir Barat. Karena kelahiran nasionalisme menjadi salah satu penyebab negara di seluruh dunia menjadi negara individualis, seperti Indonesia dengan Indonesia, Malaysia dengan Malaysia, Mesir dengan Mesir dan lain sebagainya. Dan negara Islam menjadi bagian negara kecil saja, yang mana ketika Khilafah dulu tegak hanya terdapat satu ikatan saja yaitu ikatan ukhuah Islamiyah tidak lagi melihat dari mana asal negaranya. Ketika salah satu negeri kaum Muslim tertimpa musibah, maka itu

²⁶ An-Nabhani, *Peraturan Hidup...* h. 41.

²⁷ Iskandar, *Materi dalam Islam...* h. 124.

menjadi masalah seluruh negeri yang termasuk bagian dari Daulah Islamiyah.²⁸

E. Komunisme menurut Hizbut Tahrir

Komunisme merupakan salah satu di antara empat ideologi di dunia. Komunisme merupakan ideologi yang bersifat materialis dan berdiri atas dasar pengingkaran terhadap adanya sesuatu selain materi. Dan mereka menganggap bahwa materi itu sesuatu yang tidak berawal dan tidak berakhir. Dengan adanya penjelasan ini kaum komunis mengatakan akan ketidakpercayaannya terhadap pencipta dan tidak meyakini akan adanya hari kiamat. Dan kaum komunis menganggap bahwa agama itu sebagai candu bagi masyarakat. Ini benar-benar tidak sesuai dengan karakteristik Islam.²⁹ Selain itu juga dasar yang digunakan oleh kaum komunis adalah bahwa materi sebagai sumber segala sesuatu dan sumber lain terdapat pada akal manusia yang terbatas. Dan manusia dijadikan sebagai dasar tolak ukur materi.³⁰

Adapun konsep yang dimiliki oleh kaum komunis menurut Hizbut Tahrir adalah masyarakat tunduk kepada perubahan materi dan perkembangan yang terjadi pada individu mengikuti perkembangan masyarakat. Dalam arti bahwa jika masyarakat berkembang maka secara otomatis individu juga berkembang. Selain itu juga para komunis berpendapat akan larangannya terhadap kepemilikan individu. Seperti pada alat-alat produksi. Alat produksi ini tidak boleh dimiliki secara individu karena alat-alat tersebut merupakan milik negara. Maka

²⁸ Wawancara dengan anggota Hizbut Tahrir, Heti Suheti, Serang: Sabtu 4 April 2015, pukul 19:22.

²⁹ Tahrir, *Mengenal Hizbut Tahrir...* h 81.

³⁰ Iskandar, *Materi dalam Islam...* h.112.

dari itu Hizbut Tahrir menghukumi kufur atas sistem komunis tersebut. Karena setiap aturan yang dibuatnya tidak sesuai dengan aturan Islam baik secara rinci maupun secara keseluruhannya.³¹

Dalam ideologi komunis dasar yang digunakan dalam perekonomian adalah ekonomi berada di tangan negara. Tidak ada sebab dari kepemilikan, setiap orang berhak untuk mencari kekayaan namun kepemilikannya dibatasi tidak bebas untuk memilikinya. Karena politik ekonomi yang digunakan oleh komunis ialah untuk mewujudkan kondisi ekonomi yang samarata dan samarasa secara real. Adapun metode yang digunakan untuk menegakan hukumnya ialah mutlak melalui kewenangan negara.³²

F. Pemimpin Wanita menurut Hizbut Tahrir

Dalam Islam hakikat seorang wanita itu lemah. Karena Islam mengatakan bahwa wanita tercipta dari tulang rusuk laki-laki yang bersifat bengkok itulah kenapa wanita dikatakan sebagai makhluk yang lemah. Dan tidak boleh seorang wanita melebihi laki-laki dalam kedudukannya. Bagaimanapun kecerdasan yang dimiliki wanita pada kenyataannya tidak akan mengalahkan seorang laki-laki. Dalam hal ini Hemawati (mahasiswa el-Rahma Bogor anggota Hizbut Tahrir) berpendapat mengenai seorang wanita menjadi pemimpin negara itu tidak diperbolehkan. Selain penjelasan yang sudah dijelaskan di atas, ada juga penjelasan lain yaitu dilihat dari syarat menjadi seorang Khalifah dalam negara Khilafah itu tidak boleh seorang wanita menjadi pemimpin melainkan harus laki-laki. Alasan tersebut telah disandarkan kepada masa dimana Rasulullah dan masa para sahabat menjadi

³¹Tahrir, *Mengenal Hizbut Tahrir...*h. 82.

³²Iskandar, *Materi dalam Islam...*h.133.

Khalifah, pada waktu itu tidak ada seorang Khalifah wanita yang ada hanya laki-laki saja.

Namun seorang wanita boleh saja menjadi seorang pemimpin, akan tetapi tidak untuk memimpin sebuah negara. Melainkan memimpin lembaga-lembaga, seperti menjadi seorang pemimpin sekolah, perusahaan, dan lain sebagainya, kecuali negara.³³ Penjelasan lainpun telah dikatakan bahwa tidak akan pernah beruntung suatu kaum jika dipimpin oleh seorang wanita. Keterangan ini menggambarkan bahwa wanita tidak boleh dijadikan pemimpin. Bahkan ditegaskan tidak akan beruntung atau sejahtera kalau wanita memimpin negara.³⁴ Seperti itulah paham para anggota Hizbut Tahrir tentang kepemimpinan negara oleh seorang wanita. penjelasan itu telah didukung oleh hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari yaitu yang berbunyi

لن يفلح قوم ولوا أمرهم امرأة

Artinya : tidak akan beruntung, suatu kaum yang memberikan kekuasaan kepada seorang perempuan (Diriwayatkan oleh Al-Bukhari).

Hadis ini mengatakan bahwa haram hukumnya jika memberi kekuasaan kepada seorang wanita dan termasuk larangan keras jika dilakukannya, Kekuasaan ini dalam arti kekuasaan pemerintahan.³⁵ Ini lah kebaikan sistem Khilafah menurut Hizbut Tahrir karena selalu mengamalkan apa yang telah menjadi keputusan yang telah Allah perintahkan melalui dalil Quran dan Sunah Nabi. Berbeda dengan

³³ Wawancara dengan anggota Hizbut Tahrir, Hermawati, Bogor :Minggu 5 Apri 2015, pukul 13:10.

³⁴ Wawancara dengan anggota Hizbut Tahrir, Heti Suhesti, Serang : Selas 7 April 2015, pukul 17:58.

³⁵ An-Nabhani. *Kepribadian Islam*...h. 48.

sistem demokrasi tidak adanya larangan untuk mereka para wanita menjadi pemimpin negara. Hal itu disebabkan karena mereka tidak mengetahui dan mengamalkan ajaran Islam secara *kaffah*. Sehingga bebas saja dalam melakukan suatu keputusan dan tindakan. Itulah kerusakan sistem demokrasi jika dibandingkan dengan sistem Khilafah menurut orang-orang yang kontra terhadap demokrasi.

G. Sistem Pemerintahan Republik menurut Hizbut Tahrir

Sistem pemerintahan Republik yang saat ini dianut oleh negara Indonesia khususnya, menurut Hizbut Tahrir merupakan kelemahan yang nyata adanya. Karena dari kelemahannya itu dapat dimanfaatkan oleh para kolonialis. Agar apa yang menjadi kepentingannya aman terkendali di negara tersebut,³⁶ dan sistem pemerintahan republik termasuk sistem sekuler. Dalam sistem pemerintahan republik undang-undang dibuat oleh para penguasa, yang mana penguasa pada awalnya dipilih oleh rakyat untuk menjadi wakilnya. Namun pada kenyataannya para wakil rakyat tidak menjalankan apa yang menjadi tanggung jawabnya terhadap rakyat. Sehingga mereka bebas dalam membuat undang-undang. Salah satu undang-undang yang mereka buat adalah undang-undang tentang kerahasiaan sebuah negara dan rakyat ditutup rapat untuk mengetahui tentang negara tersebut. Yang mengakibatkan rakyat tidak bisa mengoreksi dan mengontrol pemerintahan.³⁷

Selain itu juga dalam pemerintahan republik terdapat korupsi politik. Korupsi politik dalam sistem pemerintahan penganut sekuler berupa memperjual belikan pasal-pasal dalam undang-undang. Sehingga menjadi peluang besar untuk para anggota legislatif atau

³⁶Tahrir, *Manifesto Hizbut Tahrir untuk Indonesia...* h. 19.

³⁷Tahrir, *Manifesto Hizbut Tahrir untuk Indonesia...*h. 20.

anggota lainnya melakukan kecurangan kepada pihak tertentu untuk menerapkan undang-undang yang membuat dirinya merasa nyaman jika menduduki jabatan tersebut. Untuk mendapatkan jabatan tertentu sekelompok orang yang berkuasa di pemerintahan melakukan penyogokan. Berapapun nilai mata uang yang harus dikeluarkannya tidak dijadikan hambatan. Karena mereka berpikir semua itu akan terganti setelah dirinya berhasil menempati jabatan yang diinginkannya. Sehingga lembaga pemerintahan dijadikan sebagai wadah investasi oleh mereka para penguasa yang tidak bertanggung jawab.

Hal ini terjadi karena ideologi yang digunakan oleh pemerintah republik adalah ideologi sekuler. Dan Hizbut Tahrir menghukumi kufur jika masih tetap berpegang kepada ideologi sekuler. Karena menurut Hizbut Tahrir satu-satunya ideologi yang harus digunakan untuk menjadi landasan hidup ini adalah ideologi Islam. Hanya Islamlah satu-satunya ideologi yang Allah ridhoi dan Allah senantiasa melindungi orang-orang yang telah menjalankan apa yang telah diperintahnya. Salah satunya menjalankan kehidupan ini dengan menggunakan ideologi Islam.

H. Pemilihan Umum (Pemilu) menurut Hizbut Tahrir

Pemilu merupakan metode pengangkatan presiden dalam negara demokrasi. Pemilu menurut Hizbut Tahrir sangat tidak dibenarkan dalam Islam dan Hizbut Tahrir sangat tidak menyetujui adanya pemilu. Karena dalam pemilu bukan saja memilih seorang pemimpin. Melainkan juga ikut serta dalam pembuatan hukum sehingga kedaulatan ada pada manusia. Yang mana telah dijelaskan pada bab

sebelumnya bahwa kedaulatan hanya milik syara bukan milik manusia. Satu-satunya yang berhak atas pembuatan hukum hanyalah Allah, tidak ada yang berhak membuat hukum selain Allah.³⁸

Berbeda dengan baiat. Baiat merupakan metode pengangkatan Khalifah yang telah dianjurkan oleh Rasulullah ketika akan membaiainya untuk menjadi seorang pemimpin. Dalam baiat itu hanya memilih seorang Khalifah saja, tidak menyangkut dalam pembuatan hukumnya. Karena Khalifah tidak berhak membuat hukum di luar syariat Islam. Sedangkan mereka yang melaksanakan pemilu itu ikut serta dalam pembuatan hukum. bukan hanya memilih presidennya saja. Dengan adanya paham itu maka Hizbut Tahrir enggan untuk melaksanakan pemilu.

³⁸ Wawancara dengan anggota Hizbut Tahrir, Endin Mahmuddin, Jakarta: Senin 23 Maret 2015, Pukul 09:08.